

Hubungan Manajemen Perawatan Diri terhadap Nyeri pada Pasien Kanker = The Relationship of Self-Care Management for Pain in Cancer Patients

Putri Nurfitriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522400&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit kanker dapat menimbulkan nyeri, kelemahan, masalah tidur, dan kelelahan, dan mempengaruhi keterbatasan fungsi yang akan berakibat ke kehidupan sehari-hari. Salah satu gejala yang paling umum dan sering dikeluhkan pada pasien kanker adalah nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen perawatan diri terhadap nyeri pada pasien kanker dengan menggunakan design cross sectional. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 110 responden pasien kanker dewasa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen perawatan diri dengan nyeri ($p=0,034$; $\alpha=0,05$). Terdapat variabel konfounding yang mempengaruhi manajemen perawatan diri dengan nyeri yaitu jumlah anak, penggunaan analgesik, tindakan non farmakologi, dan status pekerjaan. Manajemen perawatan diri dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk manajemen nyeri pada pasien kanker.

.....Cancer can cause pain, weakness, sleep problems, and fatigue, and cause functional limitations that affect daily life. One of the most common and frequently complained symptoms in cancer patients is pain. This study aims to determine the relationship of self-care management to pain in cancer patients using a cross-sectional design. The number of respondents in this study were 110 adult cancer patients. The results showed that there was a significant relationship between self-care management and pain ($p=0.034$; $\alpha=0.05$). There are confounding variables that affect self-care management with pain, namely the number of children, use of analgesics, non-pharmacological measures, and employment status. Self-care management can be one of the nursing interventions that can be done for pain management in cancer patients.